



FILSAFAT

# ISLAM



WIN USULUDDIN



WIN USULUDDIN

# FILSAFAT ISLAM





# **FILSAFAT ISLAM**

# FILSAFAT ISLAM

© UIN KHAS Press, 2024

Penulis : Win Usuluddin

Cover & Layout : Moh. Fathoni

Cetakan Pertama, 2024

xx+352 hlm, 16 x 23,5 cm

ISBN : 978-6<sup>23</sup>-889<sup>24</sup>-8-8

*All Right Reserved*

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Diterbitkan oleh:

## **UIN KHAS PRESS**

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember Jawa Timur

Kodepos 68136 | Website: <https://press.uinkhas.ac.id/>

Email: [uinkhaspress@gmail.com](mailto:uinkhaspress@gmail.com) | [uinkhaspress@uinkhas.ac.id](mailto:uinkhaspress@uinkhas.ac.id)

Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjat kehadlirat Tuhan ‘*Azza wa Jalla*, karena buku ini dapat dirampungkan dan disajikan kepada para pembaca yang budiman. Penyusunan buku ini sesungguhnya telah dimulai sejak Mei 2015. Namun, karena sempat terhenti beberapa saat lamanya, sehingga baru kali ini dapat sampai di tangan para pembaca yang budiman.

Buku *Filsafat Islam* ini berisi hasil kontemplasi penulis tentang filsafat Islam yang ditulis secara reflektif terhadap perkembangan dan kontribusinya dalam dunia pemikiran dan keilmuan. Pada bagian awal penulis mewacanakan tentang filsafat Islam dalam perbincangan akademik secara filosofis dan kaitannya dengan pandangan terhadap Filsafat Islam dan Filsafat Barat. Dua bagian berikutnya, penulis merunut pemikiran para filsuf Islam di kawasan Masyriqi dan Maghribi. Bagian terakhir memuat pemikiran penulis terhadap tradisi filsafat Islam dan perkembangannya dalam kondisi terkini yang dirasa masih perlu dikembangkan secara lebih kongkret.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan seputar filsafat Islam yang berangkat dari catatan dan perbincangan penulis dengan kolega terpercaya atau saduran dari berbagai sumber. Oleh karena itu, penulis mohon izin seraya menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pemilik sumber yang kutip di dalam buku ini.

Secara khusus ucapan terima kasih dan rasa hormat saya haturkan kepada Bapak Prof. Dr. H. Aminullah Elhady, M. Ag yang telah berkenan memberikan teks pidato pengukuhannya sebagai Guru Besar Bidang Filsafat Islam pada 23 Januari 2023 yang lalu, untuk menjadi teks prawacana dalam penulisan buku ini. Semoga Tuhan *'Azza wa Jalla* merahmati dan memberkahi-hinya dan semoga pula telah mencatat di *lauhil mahfudh*-Nya bagiku untuk mengikuti jejaknya sebagai guru besar.

Kritik dan saran membangun agar dapat mengantarkan pada kepatutan dan kesempurnaan buku ini untuk menjadi salah satu bahan bacaan bagi mereka yang sedang ingin belajar filsafat, khususnya Filsafat Islam, sangat penulis harapkan. Semoga buku ini bermanfaat adanya. Amin.

Mangli, April 2023

**Win Usuluddin**

# PRAWACANA

## Silang Sengketa Filsafat Perspektif Muslim antara Tradisi dan Kontroversi\*

**Aminullah Elhady**

Guru Besar Bidang Ilmu Filsafat Islam  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### Pengantar

Sudah jamak diketahui bahwa kata filsafat berasal dari ‘*philosophia*’ dalam bahasa Yunani, yang diartikan sebagai *love of wisdom* atau cinta kearifan. Di masa lalu kata tersebut dikenal sebagai *al-hikmah* dalam bahasa Arab sebelum kemudian disebut *al-falsafah* pada Abad Pertengahan. Jika ditelusur dari kitab suci al-Qur'an, kata *al-hikmah* dapat diartikan sebagai beragam kebaikan yang diberikan kepada manusia tertentu saja, seperti tersebut dalam Q.S. Al-Baqarah: 269.

Perkembangan pemikiran dan filsafat di Dunia Islam berkaitan erat dengan kondisi lingkungan sosial budaya serta pera-

---

\* Naskah ini dipresentasikan oleh Professor Dr. H. Aminullah Elhady saat Pengukuhan sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Filsafat Islam di Gedung Kuliah Terpadu (GKT) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada Rabu 25 Januari 2023.

daban yang dicapai oleh masyarakat setempat di suatu kawasan. Dengan kata lain, bahwa kemunculan dan perkembangan itu tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan dilatarbelakangi oleh suatu keadaan yang mendahului, yaitu adanya kebudayaan yang telah hidup dan peradaban yang telah berkembang sebelumnya. Dengan demikian, kawasan wilayah hunian masyarakat Islam yang kelak disebut sebagai Dunia Islam itu sesungguhnya sudah terdapat banyak bibit dan potensi peradaban yang bersemi. Ada sisi yang tidak banyak orang menaruh perhatian pada *sanad* penyebaran filsafat dari Zaman Klasik hingga Zaman Modern, disebabkan kebanyakan sumber yang menampilkan sisi historis transmisi filsafat kurang memperhatikan kesinambungan mata rantainya. Seakan filsafat itu bermula dari Yunani Klasik berkembang ke Abad Pertengahan lalu memasuki masa Renaisans dan hadirilah Abad Modern. Dunia Islam menjadi faktor penting sebagai tali *sanad* kesinambungan filsafat dari Yunani hingga Abad Pertengahan. Perkembangan dan penyebaran filsafat Yunani ke Dunia Islam berlangsung secara alamiah melalui beberapa tahap, bersamaan dengan dinamika masyarakatnya.

Kawasan pertama tumbuh dan berkembangnya filsafat di Dunia Islam adalah Persia, bukan Jazirah Arab. Ada latar belakang historis yang dapat ditelusuri untuk mengetahui jejak transmisi dari negeri asalnya ke negeri Daulat Islam, hingga menyebar ke berbagai kawasan huni kaum Muslim. Akan tetapi ada pencatat dan analisis sejarah yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara filsafat dengan tradisi kecerdasan di zaman nabi-nabi terdahulu, khususnya di masa Nabi dan Dawud dan Nabi Sulaiman. Pada sisi ini kajian mengenai nuansa pemikiran tentang filsafat di tengah kaum Muslim menjadi menarik karena diwarnai penyikapan yang berbeda, terjadi silang sengketa dengan argumentasi penguat pendirian masing-masing.

## Yunani, Romawi, dan Sikap Teologis

Diskursus tentang filsafat klasik tidak pernah lepas dari pembicaraan tentang bangsa Yunani. Pada dimensi teologis kehidupan orang-orang Yunani secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu: kaum *atheist* dan kaum penyembah dewa. Keadaan ini berlanjut hingga kekaisaran Romawi menguasai bentangan kawasan Barat hingga perbatasan semenanjung Arabia.

Pusat-pusat kebudayaan dan peradaban Yunani kemudian berkembang di Kerajaan Bizantium (Romawi Timur) yang berpusat di Konstantinopel. Sebagaimana diketahui bahwa Kristen merupakan agama resmi kerajaan tersebut, maka penguasa kerajaan memegang peran penting dalam mempertahankan suatu mazhab keagamaan.

Kemudian muncul persoalan keagamaan yang sangat pelik di dalam kerajaan, di mana berbagai bentuk gerakan mazhab keagamaan saling berbenturan mengenai berbagai hal prinsip dalam teologi mereka, terutama menyangkut hakikat dan keberadaan Kristus. Ketika Kaisar Justinian naik tahta (527-565), ia berkeinginan mempersatukan keyakinan masyarakat tapi tidak yakin akan mendapat dukungan dari Romawi Barat.<sup>1</sup> Puncaknya keinginan tersebut pun tidak terealisasi karena keluarganya juga merupakan bagian dari perselisihan mazhab tersebut.

Setelah kekaisaran Romawi berubah menjadi kerajaan Kristen, situasi politiknya semakin merosot. Pada saat itu Sekolah Athena (*the Platonist Academy of Athens*) merupakan pusat filsafat,<sup>2</sup> berada dalam situasi berbeda dengan kerajaan Romawi yang Kristen. Athena menjadi tempat tinggal dan pusat per-

<sup>1</sup> Edward McNall Burns, *Western Civilizations*, hlm. 250.

<sup>2</sup> Marshall G.S. Hodgson, *The Venture of Islam*, Volume I, hlm. 315.

kembangan Paganisme, dan masyarakatnya tidak ingin terikat dengan berbagai bentuk doktrin dari Gereja.

Kaisar Justinian menjadi tokoh yang layak untuk dibincang dalam topik ini. Alih-alih hendak mendamaikan berbagai mazhab keagamaan di kerajaannya, justru pada tahun 529 kaisar itu mengeluarkan perintah pembubaran sekolah-sekolah filsafat di Athena yang mengajarkan pandangan filsafat Yunani. Hal tersebut dilakukan sebagai akibat dari fanatismenya terhadap agama. Kebijakan untuk membatasi bahkan melakukan penindasan terhadap para guru (filosof) yang mengajar di semua sekolah filsafat tersebut dilakukan dengan dalih untuk menjaga otentitas ajaran atau ortodoksi Kristen.<sup>3</sup> Karena penindasan itu, banyak di antara mereka memilih melarikan diri meninggalkan Athena, sebagai perjuangan dan keteguhan pendiriannya untuk tetap melestarikan filsafat melalui pengajarannya.

Ketika terjadi perang antara Romawi dan Persia (540-562), para filosof dan ilmuwan pelarian dari Romawi mendapat perlindungan keamanan dari Kaisar Persia. Tampaknya bagi Persia, menerima kehadiran mereka lebih dari sekedar aksi kemanusiaan atau kepentingan politik, melainkan lebih sebagai keuntungan peradaban. Karenanya, mereka diberi tempat khusus di lingkungan istana dan dihargai sebagai profesional. Kaisar Persia segera mengubah kota Jundishapur menjadi pusat intelektual terpenting pada masa itu.<sup>4</sup> Kota Jundishapur sebagai pusat intelektual, pada sekitar tahun 555 di sana dibuka lembaga-lembaga ilmiah, antara lain untuk studi filsafat dan kedokteran. Para guru pada lembaga-lembaga tersebut kebanyakan adalah orang-orang Kristen dari sekte Nestorian dan

<sup>3</sup> Majid Fakhry, *A History of Islamic Philosophy*, hlm. 1.

<sup>4</sup> Ahmad Amin, *Fajr Islâm*, hlm. 129.

Monofisit yang merupakan pelarian dari dari kerajaan Romawi beberapa waktu sebelumnya.

## **Perkembangan Kehidupan Intelektual dan Islam**

Keberadaan lembaga ilmiah tersebut terus terpelihara dengan baik sampai masa-masa berikutnya. Hingga ketika wilayah itu berada dalam kekuasaan Dinasti Islam tetap mempunyai posisi strategis bagi perkembangan intelektual. Jundis-hapur semakin menjadi kota penting setelah Dinasti Abbasiyah membangun kota Bagdad dan menjadikannya sebagai pusat pemerintahan pada tahun 762.

Kecenderungan minat kaum Muslim kepada ilmu dan filsafat Yunani muncul bersamaan dengan terjadinya berbagai bentuk kontak dengan pihak luar ketika wilayah Islam semakin meluas, mencapai daerah kekuasaan Romawi dan Persia, sebagaimana disebut di atas. Kontak budaya sebagai konsekuensi adanya kontak sosial itu adalah sesuatu yang wajar dan lumrah terjadi pada masyarakat atau bangsa mana pun, dan demikian juga yang terjadi pada kaum Muslim setelah memasuki wilayah bekas kekuasaan kaum non-Muslim. Pada masa itu tidak dapat dipisahkan antara filsafat dan ilmu pengetahuan. Semua filsosof adalah ilmuwan, atau setiap ilmuwan adalah pemikir, sebagaimana sejarah tekah menunjukkannya. Hampir tidak ada seorang filosof pun yang tidak mengembangkan ilmu pengetahuan, karena filsafat telah membukakan jalan berpikir terhadap segala yang ada. Banyak nama besar seperti Al-Farabi dan Ibn Sina dari wilayah timur adalah contoh para tokoh pemikir ensiklopedis dalam berbagai bidang sekaligus menjadi praktisi, sebagaimana juga Ibn Thufail dan Ibn Rusyd dari wilayah barat. Berbagai karya mereka tidak hanya bermanfaat bagi umat Islam pada masanya, melainkan juga telah diadopsi oleh masyarakat Eropa dan dikembangkan pada Abad Per-

tengahan, hingga menjadi modal untuk mengembangkan dunia baru.

## Kontroversi Filsafat

Filsafat yang tumbuh di tengah masyarakat Muslim pernah berada dalam situasi kontroversial, diterima oleh sebagian kalangan dan ditolak oleh sebagian lainnya. Masing-masing berpegang pada argumentasi rasional dan teologis. Belum lagi ketika Al-Ghazali menyajikan serangannya kepada para filosof dengan menulis buku *Tahafut al-Falasifah* (Kerancuan para filosof), maka pada masa itu penolakan terhadap filsafat di kalangan Muslim semakin meluas antara lain sebagai akibat dari pengaruh kritik tersebut. Ketika Al-Ghazali melakukan serangan pemikiran kepada para filosof di zamannya, yaitu: Al-Farabi dan Ibn Sina yang dikatakannya sama saja dengan filosof Yunani klasik; Plato dan Aristoteles. Alasan Al-Ghazali melancarkan kritik dan penolakan itu karena menurutnya terdapat berbagai kesalahan para filosof dalam konsep berpikir.<sup>5</sup>

Tampaknya objek kritikan Al-Ghazali itu bukanlah filsafat secara umum, melainkan pemikiran yang telah terdistorsi oleh pandangan Neo-Platonisme.<sup>6</sup> Akan tetapi, Al-Ghazali menggunakan frasa yang umum, sehingga terkesan bahwa penolakannya itu tertuju ke semua bidang dan corak filsafat. Bello menyatakan bahwa antara Al-Ghazali dan Ibn Rusyd ini seakan terjadi pertentangan berhadapan-hadapan dua tokoh yang tidak sezaman ini, dan pertentangan pemikiran yang bersandar pada kedua tokoh itu terus berlangsung hingga zaman ini.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Aminullah Elhady, *Averroisme Dimensi-dimensi Pemikiran Ibn Rusyd*, hlm. 64.

<sup>6</sup> Haidar Bagir, *Mengenal Filsafat Islam*, hlm. 97.

<sup>7</sup> Iysa A. Bello, 1989. *The Medieval Islamic Controversy between Philoso-*

Hussein menyebutkan bahwa Ibn Rusyd berusaha mempertahankan kebenaran para filosof dalam berpikir, sehingga apa yang oleh Al-Ghazali disebut sebagai *tahafut* itu tidak benar karena salah alamat.<sup>8</sup>

Ibnu Rusyd dalam buku *Fashl al-Maqal fima Bayn al-Hikmah wa al-Syariah min al-Ittishal*, menjelaskan bahwa sesungguhnya ada hubungan yang kuat antara filsafat dan agama, sebagaimana tidak ada pertentangan antara akal dan wahyu. Menurutnya, filsafat dan agama adalah dua entitas yang berbeda, keduanya dapat saling mewarnai. Pembahasan agama dapat bercorak filosofis, begitu juga pembahasan filsafat dapat bercorak religius.<sup>9</sup>

Di sisi lain, terdapat penolakan terhadap filsafat disebabkan karena bidang itu berasal dari pemikiran para filsuf Yunani, yang tidak bertuhan dan sebagian dari mereka menyembah dewa-dewa langit. Para pengkritik menyebut Yunani sebagai negeri para dewa, maka tidak selayaknya orang Muslim mengambil warisan dari bangsa yang tidak bertuhan atau yang mempertuhan alam sebagai dewa-dewa. Argumen penolakan lainnya adalah karena filsafat itu dianggap identik dengan berpikir secara rumit dengan permainan kata yang sulit atau mengada-ada karena membincang berbagai hal yang dinilai tidak berguna. Selain itu, filsafat tidak ada dalam kehidupan generasi awal Islam.

## Tradisi Kearifan

Al-'Amiri dalam kitab *al-Amad 'ala al-Abad*, menyebutkan bahwa orang yang mula-mula disebut sebagai filosof ada-

---

*phy and Orthodoxy*, hlm. 1.

<sup>8</sup> Athal Ibrahim Hussein. 2020. 'Philosophical Controversies between Al-Ghazali and Ibn Rusyd'. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. Volume 11, Issue 9.

<sup>9</sup> Aminullah Elhady, *Ibn Rusyd Membela Tuhan*, hlm. 65.

lah Luqman, yang namanya disebut di dalam Al-Quran (Q.S. 31: 12), dia adalah seorang arif yang hidup pada zaman Nabi Dawud di negeri Syam. Berikutnya pada zaman itu pula ada nama Empedokles dari Yunani yang juga mendapatkan kearifan dari Luqman. Pada generasi setelahnya muncul satu nama, yaitu: Pythagoras di saat Nabi Sulaiman berpindah dari Syam ke Mesir. Berikutnya, nama-nama filosof yang dikenal lebih luas, yaitu: Socrates (wafat 399 SM), Plato (hidup pada sekitar 427 SM-347 SM) dan Aristoteles (murid Plato yang hidup pada sekitar tahun 384 SM-322 SM).<sup>10</sup> Berdasar apa yang dinyatakan oleh Al-'Amiri dalam kitabnya itu, maka dapat dikatakan bahwa ada kaitan antara tradisi kefilosafatan dengan pemikiran yang bersumber dari lingkungan tradisi kenabian.

Dari sanalah muncul spekulasi mengenai orang-orang cerdas dan istimewa, apakah mereka itu nabi atau bukan. Spekulasi itu terinisiasi oleh isyarat-isyarat dari teks ayat-ayat Al-Quran antara lain Q.S. An-Nisa (4): 164 dan Q.S. Ghafir (40): 78, di mana Allah menyebutkan bahwa banyak utusan yang dikirim ke tengah-tengah manusia, ada yang diceritakan dan ada pula yang tidak diceritakan.

Namun, spekulasi itu tentu tidak memungkinkan untuk sampai pada suatu kesimpulan yang menyatakan bahwa filosof adalah sama dengan nabi. Seorang filosof mencapai suatu kebenaran melalui proses berpikir karena filsafat bertumpu pada akal, sedangkan agama adalah pemberian dan seseorang mencapainya karena bimbingan Allah.

## Harmoni Agama dan Filsafat

Perihal hubungan antara agama dan filsafat dapat dilihat dari perspektif yang berbeda. Ada pendapat menyatakan tidak

---

<sup>10</sup> Abu al-Hasan al-'Amiri, *Al-Amad 'ala al-Abad*, hlm.70.

dapat dikaitkan karena tidak sebanding, sebab agama adalah produk Ilahi dan filsafat adalah produk pemikiran manusia. Ada yang menyatakan memiliki hubungan walau tidak sebanding, karena keduanya menempatkan manusia sebagai subyek. Pada pandangan kedua ini Ibn Rusyd melalui tulisannya yang berjudul *Fashl al-Maqal fima bayna al-Hikmah wa al-Syari'ah min al-Ittishal* menampilkan titik harmoni antara filsafat dan agama. Keduanya dapat saling dipertautkan antara satu dengan lainnya. Masing-masing tidak perlu diperbenturkan dengan lainnya, sebab masing-masing dapat menjadi penyokong argumentasi seseorang dalam berpikir. Ketika seseorang hendak menggeluti kajian pada kedua bidang tersebut secara multi-perspektif, maka mereka yang hendak mempelajari filsafat dapat menggunakan pendekatan agama, sebagaimana mereka yang hendak mempelajari agama dapat menggunakan pendekatan kefilosofan. Kedua dapat dipersandingkan atau berdiri secara berdampingan.<sup>11</sup>

Sebagaimana isu yang berkembang di tengah kehidupan kaum Muslim pada saat, yaitu mengenai hukum mempelajari filsafat logika, diperbolehkan atautkah dilarang. Untuk menjawab persoalan yang berkembang masa itu, Ibnu Rusyd dalam kitabnya *Fashl al-Maqal* menyatakan bahwa filsafat ialah suatu pemikiran rasional mengenai *maujudat* yang dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan yang Maha Ada, yang mencipta alam semesta. Logika yang ditawarkan oleh Ibnu Rusyd adalah bahwa apabila seseorang mencapai kesempurnaan pengetahuan mengenai makhluk, maka ia akan mencapai kesempurnaan pengetahuan mengenai *Al-Khaliq*.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Aminullah Elhady, *Averroisme Dimensi-Dimensi Pemikiran Ibn Rusyd*, hlm. 63-64.

<sup>12</sup> Ibn Rusyd, *Fashl al-Maqal fi ma Bayna al-Hikmah wa al-Syari'ah min al-Ittishal*, hlm. 2.

## Perkembangan Filsafat di antara Penentang dan Pembela

Ada yang secara tegas menentang filsafat dengan menyatakan bahwa filsafat itu haram dan mempelajarinya pun haram. Hukum filsafat haram dan ia pintu kekafiran. Tidak ada dalam filsafat kecuali kebodohan, pemutaran kata, dan kebingungan, dan sebuah pembahasan bertele-tele tanpa penyelesaian.<sup>13</sup> Sumber tersebut mencampuradukkan antara filsafat dan ilmu kalam. Referensi yang dikutip dalam situs tersebut menyebut ‘*al-kalam*’ dan ‘*ahl al-kalam*’, tetapi diterjemahkan dengan kata filsafat dan filosof. Kalam dan filsafat adalah dua entitas yang berbeda, meskipun ada hubungan yang pertama terhadap yang kedua, yakni bahwa dalam kerja operasional kalam menggunakan metode kefilosofan, tetapi mencampuradukkan keduanya adalah pilihan yang tidak tepat.

Situs lain menyebutkan bahwa, setidaknya ada tiga pandangan mengenai hukum mempelajari ilmu filsafat, yaitu: 1) Kelompok konservatif yang menolak sepenuhnya, 2) Kelompok moderat yang bersikap selektif, 3) Kelompok liberal yang menerima sepenuhnya. Mereka yang mengharamkan filsafat berpandangan bahwa keharamannya itu dikarenakan tempat asal filsafat adalah Yunani, negeri kaum yang tidak bertuhan dan kaum yang menyembah para dewa.<sup>14</sup> Walaupun secara tekstual tidak ada argumen wahyu yang menyatakan keharamannya, tetapi boleh jadi dalil yang mereka gunakan adalah hadis tentang *tasyabbuh bi-qaum*.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> <https://www.dakwahmanhajsalaf.com/2019/08/hukum-belajar-ilmu-filsafat.html>.

<sup>14</sup> <https://suaramuslim.net/hukum-mempelajari-filsafat/>

<sup>15</sup> Hadis: *man tasyabbaha bi-qawmin fahuwa minhum*.

Isu mengenai hukum mempelajari filsafat inilah yang masih berkembang di tengah masyarakat, meskipun seperti dinyatakan sebelumnya bahwa telah dilakukan ‘*tahrif*’ makna dari ilmu kalam ke filsafat. Hal demikian terjadi karena kesengajaan atau karena ketidaktahuan. Jika dengan kesengajaan berarti menghilangkan objektivitas dan mengabaikan kejujuran dan berargumentasi, dan jika karena ketidaktahuan maka seyogyanya ia mempelajari terlebih dulu sebelum bersikap menolak.

Ada pernyataan pembela filsafat: apabila para penentang filsafat menyatakan bahwa filsafat adalah sesat, maka mereka harus mempelajarinya; jika mereka menyatakan tidak perlu mempelajarinya, mereka harus memberikan argumentasi dan penjelasan, dan harus diketahui bahwa penjelasan merupakan bagian dari proses berpikir filosofis.<sup>16</sup> Suatu ungkapan yang berbunyi ‘*an-nas a’dau ma jahilu*’ (manusia cenderung menjadi pembenci sesuatu yang ia tidak ketahui) tampaknya menjadi pernyataan yang benar dalam kaitan contoh kasus tersebut. Jika alasan pengharaman semata-mata karena faktor bangsa Yunani yang atheis dan penyembah dewa di masa lalu, maka argumentasi tersebut tidak dapat lagi dipertahankan, karena banyak teori yang dikembangkan oleh kaum intelektual tidak lagi melihat etnisitas atau religiositas para perintisnya.

## Penutup

Filsafat sebagai salah satu bidang kajian pemikiran tidak dapat ditahan atau dibatasi dalam dimensi tempat, zaman, budaya, dan keadaan lainnya. Subjek yang membawa dan mengembangkan menjadi penentunya. Filsafat itu bersifat netral, dan diperlukan pewarnaan dalam pengembangannya agar diketahui identitasnya. Ibarat obat yang kemanfaatannya

<sup>16</sup> <https://jf.umm.ac.id/id/pages/detail/artikel/filsafat-itu-sesat.html>.

harus melalui tangan dokter yang arif, dan dapat menjadi petaka apabila disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Silang sengketa mengenai filsafat sudah sejak lama terjadi pada individu-individu atau kelompok-kelompok di tengah kaum Muslim, karena masing-masing memiliki argumentasi sebagai alas pendiriannya. Telah menjadi bagian dari kekuatan kodrati manusia memandang sesuatu melalui perspektif yang diyakini, tetapi orang arif akan memberi ruang bagi orang lain untuk berpendapat beda untuk pendiriannya.

Adalah sebuah nasihat penting dari pernyataan orang bijak 'Bersamaan perjalanan waktu aku menyadari keterbatasan pikiranku, dan semakin banyak yang aku pelajari menyadarkanku akan ketidaktahuanku' (Imam Syafi'i: *Kullama addabani al-dahr arani nuqsha 'aqli wa kullama izdadtu 'ilman zadani 'ilman bi-jahli*). *Wallahu a'lam bis-shawab*. □

# DAFTAR ISI

**Kata Pengantar ~ v**

**Prawacana: Silang Sengketa Filsafat Perspektif Muslim  
antara Tradisi dan Kontroversi ~ vii**

**Daftar Isi ~ vii**

**Bagian Pertama: Tentang Filsafat Islam ~ 1**

- A. Pengantar ~ 1
- B. Filsafat Arab atau Filsafat Islam ~ 12
- C. Genealogi Filsafat dalam Islam ~ 17
- D. Selintas Sejarah Filsafat Islam ~ 23
- E. Faktor Pemicu Munculnya Filsafat Islam ~ 28
- F. Hubungan Filsafat Islam dengan Filsafat Yunani ~ 31
- G. Hubungan Filsafat Islam dengan Ilmu-ilmu Islam ~ 33
- H. Hubungan Filsafat Islam dengan Ilmu Keislaman Lain ~ 35
- I. Objek Kajian Filsafat Islam ~ 38
- J. Pandangan Tokoh Dunia Islam terhadap Filsafat ~ 41

**Bagian Kedua: Filsafat Islam di Kawasan Masyriqi ~ 49**

- A. Pengantar ~ 49
- B. Para Tokoh Kawasan Masyriqi ~ 53
  - 1. Al-Kindî (801-873) ~ 53
  - 2. Al-Razy (864-926) ~ 68
  - 3. Al-Farabi (870-950) ~ 80
  - 4. Ibnu Sina (980-1037) ~ 104

5. Ibnu Miskawaih (932-1030) ~ 116
6. Al-Ghazali (1058-1111) ~ 123
7. Nashiruddin Al-Thusi (1201-1274) ~ 143
8. Suhrawardi (1156-1191) ~ 159
9. Mulla Shadra (1571-1640) ~ 177
10. Muhammad Iqbal (1877-1938) ~ 183

### **Bagian Ketiga: Filsafat Islam di Kawasan Maghribi ~ 211**

- A. Pengantar ~ 211
- B. Para Tokoh Kawasan Maghribi ~ 219
  1. Ibnu Bajjah (1085-1138) ~ 219
  2. Ibn Thufayl (1105-1185) ~ 234
  3. Ibnu Rusyd (1126-1198) ~ 246
  4. Ibnu 'Arabi (1165-1240) ~ 269
  5. Ibn Khaldun (1332-1406) ~ 290

### **Bagian Keempat: Potret Kontestasi Filsafat Islam dalam Era Sains Modern ~ 299**

- A. Pengantar ~ 299
- B. Konstruksi Filsafat Islam ~ 304
- C. Filsafat Islam dalam Tantangan Sains Modern ~ 307
- D. Agama, Filsafat, dan Filsafat Islam ~ 318
- E. Menggagas Konstruksi Masa Depan Filsafat Islam ~ 320
- F. Refleksi Historis dan Implementasi di Masa Mendatang ~ 327

### **Daftar Pustaka ~ 331**

### **Indeks ~ 347**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad, *Ilmu dan Peradaban Islam Menurut Islam dan Kristen*, terj. Mahyuddin Syah, (Bandung: Diponegoro, 1992).
- Abdul Azis Dahlan, *Pemikiran Falsafi dalam Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2003).
- Abdul Ghafur, Waryono., *Telaah Kritis Kitab Rad al-Jami' Karya al-Ghazali*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Abdul Wahab, 'Azam., alih bahasa Rafi Usman, *Iqbal, Fikratuhu wa al-Falsafatuhu wa-Syi'ruhu*, (Bandung: Pustaka Salman, 1985).
- Abdullah, Faisal, "Konsepsi Ibnu Miskawaih tentang Moral, Etika dan Akhlak, Serta Relevansinya bagi Pendidikan Islam," dalam *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, Vol. 3, No. 1, April 2020, Institut Agama Islam Negeri Pontianak.
- Abdur Raziq, Musthafa., *Tamhied li Tarikhil Falsafah al-Islamiyah*, (Kairo: Lajnah Ta'lif wat-Tarjamah wan-Nasyr, 1919).
- Abu Zahrah, Muhammad, terj. Saefullah Ma'shum et al, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2007).
- Aceh, Abubakar, *Sejarah Filsafat Islam*, (Semarang: Ramadhoni, 1970).

- Ahmad Y. Samantho, "Filsafat Islam Merakit Paradigma Peradaban Dunia Baru," *Paper*, 5 Mei 2012.
- Ahmad, Taqiyuddin bin 'Abdul Halim bin 'Abd as-Salam bin Taimiyyah, *Dar u Ta'arudh Al-'Aql wa An-Naql*, (Beirut: Daar Al-Kutub Al-'Ilmiah, 1997).
- Ahmad, Zainal Abidin, *Riwayat Hidup Ibnu Rusyd*, (Jakarta: Bulan Bintang: 1975).
- Ahwani, Ahmad Fuad, *Kitab al-Kindi ila Mu'tashâm Billah fil Falsafah al-'Ulâ*, (Kairo: Dârul ihyâ' al Kutub al Arabiyah, 1948).
- \_\_\_\_\_, *al-Falsafah al-Islamiyya*, (Kairo: Dar al-Qolam, 1962).
- \_\_\_\_\_, *Fi Âlimi al-Falsafah*, (Kairo: al-Hai'ah al-Mishriyah al-Âmah, 2009).
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997).
- Aizid, Rizem, *Pesona Baghdad dan Andalusia*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017)
- Akhyar Dasoeki, Thawil., *Sebuah Kompilasi Filsafat Islam*, (Semarang: DIMAS, 1993).
- al-Ghazali, *Tahafut al-Falasifah*, (Kairo: Darul Ma'arif, Mishr, 1957).
- \_\_\_\_\_, *Maqashidul Falasifah*, (Kairo: Darul Ma'arif, 1961).
- \_\_\_\_\_, *Metode Pemikiran Islam*, terj. Ahmadie Thaha, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986).
- \_\_\_\_\_, *Tahâfut al-Falâsifah: Kerancuan Para Filsuf*, terj. Ahmad Maimun, (Bandung: Marja, 2010).
- Ali, Yunasril, *Perkembangan Pemikiran Falsafi dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Pustaka Al-Hidayah, 2002).

- Amien, Miska M, "Kerangka Epistemologi Al Ghazali," dalam *JURNAL FILSAFAT*, Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, 1992.
- Amin Husein, Oemar., *Filsafat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1964).
- Amstrong, Karen, *A History Of God The 4000-Years Quest of Judaism, Christianity and Islam*, (New York: Alfred A. Knopf, Inc, 1993).
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Tuhan, Kisah Pencarian Tuhan yang Dilakukan oleh Orang-Orang Yahudi, Kristen, dan Islam Selama 4000 Tahun*, terj. Zaimul Am (Bandung: Mizan, 2001).
- Asari, Hasan, "Dari Yunani Hingga Renaissans: Melacak Peranan Peradaban Islam dalam Tradisi Intelektual Barat," *Journal Analytica Islamica*, Volume I, Nomor I, Pasca Sarjana IAIN SUMUT, 1999.
- Asep Sulaiman, *Mengenal Filsafat Islam*, (Bandung: Yrama Widya, 2016).
- Asy'ari, Abuhasan., *Ibn Rusyd*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009).
- Asyari, Musa., *Filsafat Islam: Sunnah Nabi dalam Berpikir*, (Yogyakarta: LESFI, 2002).
- Athif Al-'Iraqy, Muhammad, *Al-falsafat Al-Islamiyat*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1978).
- \_\_\_\_\_, *Al-Naz'ah al-'Aqliyah fi Falsafah Ibnu Rusyd*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1979).
- \_\_\_\_\_, *Ibn Rusyd Filusûfân 'Arobian Birûhi Ghorbiyah*, (Kairo: Dâru Mishr al-Masruhah, 2008).
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000).
- Bahri, Zainul Media, *Satu Tuhan Banyak Agama: Pandangan Sufistik Ibn 'Arabi, Rumi dan Jilli*, (Bandung: Mizan, 2011).

- Bahrul Afif, Muh, "Menelaah Pemikiran ibn Rusyd dalam Kitab Fasl al-Maqal fi ma baina al-Hikmah wa al-Syari'ah min al-Ittisal", dalam: *El-Afkar*, Vol. 8 Nomor. 2, Juli-Desember 2019.
- Bakar, Osman, *Hierarki Ilmu: Membangun Rangka-Pikir Islamisasi Ilmu Menurut al-Farabi, al-Ghazali dan Quthb al-Din al-Syirazi*, terj. Purwanto (Bandung: Mizan, 1993).
- Bakker, *Sejarah Filsafat Islam*, (Jakarta: Kanisus, 1978).
- Bakry, Hasbullah, *Di Sekitar Filsafat Skolastik Islam*, (Jakarta: Tinta Mas, 1978).
- Barimah-Apau, Michael, *The God of Plato in Dialogues*, (Roma: Pontificia Universitas Urbana, 1989).
- Barlow, Nora, *The Autobiography of Charles Darwin*, (London: Collins, 1958).
- Beerling, R.F., *Filsafat Dewasa Ini*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1966).
- Bertens, K., *Filsafat Barat Abad XX, Jilid II Prancis*, (Jakarta: Gramedia, 1996).
- Bik, Muhammad Al-Hudhori, *Ad-Daulah Al-Abbasiyah*, (Kairo: Muassasah Al-Mukhtar Al-Ula, 2003).
- Binti Ismail, Nur Syahira, "Riwayat Hidup Ibnu Sina dan Sumbangannya dalam Tamadun Islam," *Artikel*, tt.
- Blackburn, Simone, *The Oxford Dictionary of Philosophy*, (Oxford: Oxford University Press, 2008).
- Blakburn, Simone, *Kamus Filsafat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Brill, E.J., *The Encyclopedia of Islam*, (Leiden: t.p., t.t.)
- Bruce Ellis Benson, *Pious Nietzsche*, (Bloomington: Indiana University Press, 2008)

- Bustami, Muhammad Said, *Mafhum Tajdiduddin*, terj. Ibn Marjan (Jakarta: Wacana Lazuardi, 1995).
- Chittick, William C., *The Sufi Path of Knowledge; Ibn al-'Arabī's Metaphysics of Imagination*, (Albany: State University of New York Press, 1989).
- Collinson, Diane, terj. Ilzamuddin Ma'mur dan Ali Mufti, *Lima Puluh Filsuf Dunia Yang Menggerakkan*, (Jakarta: Raja-grafindo Perkasa, 2001).
- Dahlan, Abdul Azis, *Pemikiran Falsafi dalam Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2003).
- Dawdy, Ahmad, *Kuliah Filsafat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992).
- Dawdy, Ahmad, *Segi-segi Pemikiran Filsafat dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984).
- Departemen Agama RI., *Ensiklopedia Islam di Indonesia*. Vol. L; Jakarta: Proyek Peningkatan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1992/1993.
- Descartes, René, *Principles of Philosophy, or, the Method of Rightly Conducting Reason, and Seeking Truth in the Sciences* (Amsterdam: Louis Elsevier, 1644)
- Descartes, René, *Diskursus & Metode*, diindonesiakan oleh Ahmad Farid Ma'ruf, (Yogyakarta: IRCisoD, 2012).
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jilid 4, (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1994).
- Djaelani, Abdul Qadir, *Filsafat Islam*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1993).
- Ewing, A.C., *The Fundamental Question of Philosophy*, (New York: Collier Books, 1962)
- F.E. Peters, *Greek Philosophical Term: A Historical Lexicon*, (New York University Press: New York, 1967).

- Fakhry, Majid., *Sejarah Filsafat Islam: Sebuah Peta Kronologis*, terj. Zaimul Am, (Bandung: Mizan, 2002).
- Fakhry, Majid, *Sejarah Filsafat Islam*, terj. R. Mulyadi Kertanegara (Jakarta: Tumprint, 1987).
- Fakhury, Hanna., dan Khalil al-Jarr, *Tarikh al-Falsafat al-Arabiyyah*, (Beirut: Mu`assasat li al-Thaba`at wa al-Nasyr, 1963).
- Fakhury, Hanna., *Tarekh al-Falsafah al-Arabiyah*, (Beirut: Dar al-Ma`arif, 1957).
- Felix Klein-Franke. *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam: Al-Kindi*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2003).
- Gazalba, Sidi, *Sistematika Filsafat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985).
- H. A. Mustofa, *Filsafat Islam*, (Bandung: Setia Pustaka, 2007).
- H.M. Rasjidi dan Harifuddin Cawidu, *Islam untuk Disiplin Ilmu Filsafat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1988).
- Ha'iri Yazdi, Mehdi, *Epistemologi Iluminasionis dalam Filsafat Islam, Menghadirkan Cahaya Tuhan*, terj. Ahsin Muhammad, (Bandung: Mizan, 2003).
- Hadi, P. Hardono, dalam Aholiab Watloly, *Tanggungjawab Pengetahuan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001).
- \_\_\_\_\_, *Epistemologi: Filsafat Pengetahuan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994).
- Hadiwijono, Harun, *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*, (Yogyakarta: Kanisius, 1980).
- Hafani, Abd. Mun'im, *Mausû'ah wa Al Falsafah*, (Kairo: Maktabah Madbûli, 1999).
- Hambali, "Pemikiran Metafisika, Moral dan Kenabian dalam Pandangan Al-Razi", dalam *SUBSTANTIA* Vol. 12, Nomor 2, Oktober 2010, hlm. 365-381.

- Hammûd, Kamil, *Tarikh al-Falsafah al-Arabiyyah*, (Beirut: Dâr al Fikr, 1991).
- Hanafi, Ahmad, *Pengantar Filsafat Islam*, (Jakarta: Bintang Bulan, 1996).
- Harun Hadiwijono, *Sari Sejarah Filsafat Barat 1*, (Kanisius: Yogyakarta, 1980).
- Heath, Peter, *Allegory and Philosophy in Avicenna*, (Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 1992).
- Hilal, Ibrahim, *Tasawuf Antara Agama dan Filsafat; Sebuah Kritik Metodologis*, terj. Ija Suntana dan E. Kusdian, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002).
- Hitty, Philip K., *History of Arabs*, (London: Macmilan & Co Ltd., 1937).
- Hoesin, Oemar Amin, *Filsafat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975).
- Honderich, Ted., (ed.), *The Oxford Companion to Philosophy*, (Oxford: Oxford University Press, 1995).
- Hossein Nasr, Seyyed, *Science and Civilization in Islam*, (New York: New American Library, 1970).
- \_\_\_\_\_, *Intelektual Islam*, terj. Suharsono & Djamaluddin MZ, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).
- Hossein Nasr & Oliver Leaman, *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*, Buku Pertama, (Bandung: Mizan, 2003).
- Husayn Muruwah, *an-Naj'ât al-Mâdiyah fi al-Falsafah al-'Arabiyyah al-Islâmiyyah*, (Lebanon: Dar al-Farabi, 2002).
- Husein, Machnun, *Biografi Ibnu Khaldun, Kehidupan dan Karya Bapak Sosiologi Dunia*, (Jakarta: Serambi, 2013)
- Hyman, Arthur, & James J. Wals, *Philosophy in the Middle Ages*, (New York: Happer, 1969).

- Ibrahim Madkour, *Fi al-Falsafah al-Islamiyah Maanhaj wa Tathbiequh*, (Kairo: Darul Ma'arif, 1968).
- Ibrahim, Fuad Farid dan Abdul Hamid Mutawali, terj. *Cepat Menguasai Ilmu Filsafat*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003).
- Inocentio, Joao, "Filsafat Alam Dalam Pemikir-Pemikir Islam Abad Pertengahan," *Artikel*, t.t. hlm. 19-20.
- Iqbal, Mohd., terj. Osman Raliby, *Pembangunan Kembali Alam Pikiran Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1966).
- Iqbal, Muhammad, *Ibn Rusyd & Averroisme*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2004).
- Irham, Masturi, et al., *Mukaddimah Ibnu Khaldun*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002).
- Ismail, Jakub, *Mencari Makam Imam al-Ghazali*, (Surabaya: CV. Faisan, t.t).
- J. Schmandt, Henry, *Filsafat Politik, Kajian Historis dari Zaman Yunani Kuno sampai Zaman Modern*. ter. Ahmad Bedlowi dan Imam Bahehaqi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).
- Jacob Golomb (ed.), *Nietzsche & Jewish Culture*, (London and New York: Routledge, 1997)
- Jacobs, Tom, *Paham Allah dalam Filsafat, Agama-agama, dan Teologi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002).
- Jisr, Syekh Nadim, alih bahasa A. Hanafi, *Kisah Mencari Tuhan*, jilid I dan II (Jakarta: Bulan Bintang, 1963).
- Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu; Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1988).
- Kartanegara, Mulyadhi, "Masa Depan Filsafat Islam: Antara Cita dan Fakta", *Paper*, disajikan pada acara Ulang Tahun Paramadina ke XX, di Jakarta, 23 November 2006.

- Kartanegara, Mulyadhi, Epistemologi Qur'ani, *PAPER*, (Paper ini mula-mula berjudul *Perkembangan Ilmu Dalam Perspektif Al Qur'an*), dan telah dipresentasikan pada dialog ilmiah bertema *Paradigma Keilmuan Islam* di ruang Sidang Madya STAIN Jember, 21 Desember 2011.
- Kartanegara, Mulyadhi, *Gerbang Kearifan: Sebuah Pengantar Filsafat Islam*, (Ciputat: Lentera Hati, 2007).
- Kartanegara, Mulyadhi, *Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik*, (Mizan: Jakarta, 2005).
- Kartanegara, Mulyadhi, *Menembus Batas Waktu*, (Bandung: Mizan, 2002).
- Kartanegara, Mulyadhi, *Menyibak Tirai Kejahilan: Pengantar Epistemologi Islam*, (Bandung: Mizan, 2003).
- Kartanegara, Mulyadhi, *Renungan Mistik Jalaluddin Rumi*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1986).
- Khalif, Fathullah, *Madkhal ila Al Falsafah*, (Iskandariyah: Dâr Al Jamiât Al Misriyah, 1982).
- Khallaf, Abdul Wahab, *Ilmu Ushuul al-Fiqh*, (Dar al-Hadits, tk, 1423 H/2003 M)
- Khazm, Ibn., *Al-Fishal fi Al-Milal wa An-Nikhal*, (Beirut: Daar Al-Kutub Al-Ilmiah, 1999).
- Kindi, *Ila Mu'tashâm Billah Fil Falsafah Al 'Ulâ*, ditahqiq oleh Ahmad Fu'âd Al Ahwâni, (Kairo: Dârul ihyâ' al Kutub al Arabiyah, 1948).
- Leaman, Oliver, dalam Robert L. Arrington, *A Companion to the Philosopher*, (Massachusetts: Blackweel Publisher, 1999).
- Leaman, Oliver, *Pengantar Filsafat Islam: Sebuah Pendekatan Tematis*, terj. Musa Kazhim dan Saleh Bagir, (Bandung: Mizan, 2003).

- Leaman, Oliver, terj. M. Amin Abdullah, *Pengantar Filsafat Islam*, (Jakarta: Rajawali, 1989).
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Gramedia: Jakarta, 2000).
- Luce, Miss & Claude Maitre, *Pengantar ke Pemikiran Iqbal*, (Bandung: Mizan, 2001).
- M. Iqbal, *Metafisika Persia*, terj. Jubaar Ayub, (Bandung: Mizan, 1990).
- M.M. Syarif, terj. Yusuf Jamil, *Iqbal: Tentang Tuhan dan Keindahan*, Bandung: Mizan, 1984.
- Madjid, Nurscholish, *Khazanah Intelektual Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994).
- \_\_\_\_\_, *Kaki Langit Peradaban Islam*, (Jakarta: Paramadina, 1997).
- Madkour, Ibrahim, *Fi al-Falsafah al-Islamiyah Manhaj wa Tathbiequh*, (Kairo: Darul Ma'arif, 1968).
- Marmura, M.E., *Avicenna's Theory or Prophecy in the Light of Ash'arite Theology*, in W.S. McCullough (ed.), (Toronto: The Seed of Wisdom, 1964).
- Mas'adi, *Ensiklopedi Islam (Ringkas)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999).
- Mawahib, Abu., Abdul Wahab bin Ahmad bin Ali Al-Anshori, *At-Thabaqat Al-Kubra*, (Maroko: Daar Ar-Rasyad Al-Haditsah, 1999).
- Mc Auliffe, Jane Dammen, *Encyclopaedia of the Qur'an*, Volume I, (Washington DC: Georgetown University, 2001)
- McGrath, Alister, *The Twilight of Atheism, The Rise and Fall of Disbelief in the Modern World*, (London and Sidney: Rider Random House, 2005).
- Mishbah Yazdi, M.T., *Buku Daras Filsafat Islam*, terj. Musa Kazhim dan Saleh Bagir, (Bandung: Mizan, 2003).

- Mohd. Iqbal, terj. Osman Raliby, *Pembangunan Kembali Alam Pikiran Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1966).
- Montgomery, Watt. W., *Muslim Intellectual: Study of Al Ghazali*, (Edinburgh: Edinburgh University Press, 1963).
- Mudhofir, Ali, *Kamus Filsuf Barat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).
- Muhammad 'Atif Al-'Iraqy, *Al-falsafat al-Islamiyat*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1978).
- Muhammad Abid Al-Jabiri, *Nahnu wa at-Turâts; Qirâât Muâshiroh fi Turâtsinâ al-Falsafî*, (Beirut: Markaz Dirâsât al-Wahdah al-'Arobiyah, 2006).
- Muhammad Amin, Miska, *Epistemologi Islam*, (Jakarta: UI-Press, 1983).
- Muhammad Ghilab, *al-Kalam wa al-Mutakallimun*, Kairo: hadiah majalah al-Azhar, 2010.
- Muhammady, Fauzan Mashri, *Al-Janib Al-Falsafi min Al-Hadharah Al-Islamiah*, (Jakarta: Daar Al-Hakim, 2004).
- Mun'im Al Hafani, Abd., *Mausû'ah wa Al Falsafah*, (Kairo: Maktabah Madbûli, 1999).
- Munawar-Rachman, Budhy., *Kontekstualisasi Doktrin Islam Dalam Sejarah*, (Jakarta: Paramadina, 1994).
- \_\_\_\_\_, *Islam Pluralitas: Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- Musa Asyari, *Filsafat Islam: Sunnah Nabi dalam Berpikir*, (Yogyakarta: LESFI, 2002).
- Musa, Muhammad Yusuf, *Baina al-Din wa al-Falsafah*, (Mesir: Dar al-Ma'arif, 1113).
- Mushthafa, Abd. Râzik, *Tamhîd Litarikh al-Falsafah al-Islamiyah*, (Kairo: Maktabah Madbûli, 1999).

- Kamil Hammûd, *Tarikh al-Falsafah al-Arabiyah*, (Bairut: Dâr al Fikr, 1991).
- Mustansyir, Rizal & Misnal Munir, *Filsafat Ilmu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).
- Mustansyir, Rizal, "Sejarah Perkembangan Ilmu," dalam *Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Liberty, 2001).
- Mustofa, H,A., *Filsafat Islam*, (Bandung: Setia Pustaka, 2007).
- Nadiem al-Jisr, Syech, *Kisah Mencari Tuhan (Qishshatul-Iman baina al-Falsafah wa al-'Ilm wa-al-Qur'an)*, terj. A. Hanafi, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970).
- Nadwi, Abu al-Hasan., *Islam and The World*, (Lucknow: Academy of Islamic Research and Publication, 1979).
- Nasr, Seyyed Hossein, *An Introduction to Islamic Cosmological Doctrin*, (Colorado: Shambhala Boulder, 1978).
- \_\_\_\_\_, *Tiga Pemikir Islam: Ibnu Sina Suhrawardi Ibnu Arabi*, (Bandung: Risalah, 1986).
- Nasution, Harun, *Theologi Islam*, (Jakarta: Universitas Indonesia, Jakarta, 1972).
- \_\_\_\_\_, *Fi al-Falsafah al-Islamiyah*, Juz-2, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1976).
- \_\_\_\_\_, "Al-Ghazali dan Filsafat," *Makalah*, Simposium tentang Al-Ghazali diselenggarakan oleh Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Islam Swasta Se-Indonesia, pada Jakarta, 26 Januari 1985.
- \_\_\_\_\_, *Islam Rasional*, (Bandung: Mizan, 1995).
- \_\_\_\_\_, *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008).
- Nasution, Hasyimisyah, *Filsafat Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999).

- Nata, Abuddin, *Ilmu Kalam, Filsafat dan Tasawuf Dirasah Islamiyah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993).
- Nicholson, *The Mathnawi of Jalal Al-Din Rûmî*, 1<sup>st</sup> edision, (London: Luzac&Co. Ltd., 1997).
- Othman, Ali Issa, Yusuf, *Manusia menurut Al Ghazali*, terj. Johan Smit, Anas Mahyuddin (Bandung: Pustaka, 1981).
- Poerwanta & Ahmadi, *Seluk Beluk Filsafat Islam*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 1994).
- Qadir, C.A., *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan Dalam Islam*, terj. Hasan Basari, (Jakarta: yayasan Obor, 1991).
- Qasim, Mahmud, *Dirasah fi al-Falsafah al-Islamiyah*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1973).
- Qasim, Mahmud, *Falsafah Ibnu Rusyd wa Atharruha fi al-Tafkir al-Gharbi*, (Sudan: Jamia'ah Ummi Durman al-Islamiyah, 1967).
- R.F. Beerling, *Filsafat Dewasa Ini*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1966).
- Rahman, Fazlur, *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*, (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1982).
- Rapar, Jan Hendrik, *Pengantar Filsafat*, (Jakarta: Pustaka Filsafat, 1996).
- Rasjidi, H.M., Harifuddin Cawidu, *Islam untuk Disiplin Ilmu Filsafat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1988).
- Rusn, Abidin Ibnu, *Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Rusyd, Ibnu, *Fashl al-Maqal wa Taqrir Bayin al-Syari'ah wa al-Hikmat min al-Ittishal*, di-tahkqiq oleh Muhammad Immarat, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1972).

- Rusyd, Ibnu, *Tahafut ut-Tahafut*, (Mishr: al-Halaby, t.t.).
- \_\_\_\_\_, *Kaitan Filsafat dengan Syari'at*, terj. Ahmad Shodiq Noor, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996).
- Santoso, Yudi, *Kamus Filsafat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Sartre, Jean-Paul, *Being and Nothingness*, terj. Hazel E, Barnes, (London: Routledge, 2003).
- Sayuti, Imam., *Al Jami Al Shaghir, Juz 2* (Darul Fikri, t.t.).
- Schimmel, Annemarie, 'Gabriels Wing a Study in to the Religious of Sir Muhammad Iqbal', dalam *Muhammad Iqbal, Rekonstruksi Pemikiran Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994).
- Shadr, Muhammad Bagir, *Falsafatuna: Pandangan Muhammad Bagir Ash-Sadr terhadap Pelbagai Aliran Filsafat Dunia*, terj. M. Nur Mufid bin Ali, (Bandung: Mizan, 1991).
- Shiddiqi, Nauruzzaman, *Tamaddum Muslim Bunga Rampai Kebudayaan Muslim*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986).
- Sing Mehra, Parta & Jazir Burhan, *Pengantar Logika Tradisional*, (Bandung: Bina Cipta, 1964).
- Sirajuddin Zar, *Filsafat Islam: Filsuf dan Filsafatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).
- Siswomihardjo, Koento Wibisono, "Ilmu Pengetahuan: Sebuah Sketsa Umum mengenai Kelahiran dan Perkembangan sebagai Pengantar untuk Memahami Filsafat Ilmu," dalam *Filsafat Ilmu, Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Liberty, 2001).
- Smith, Linda & Raeper, William, *Ide-ide Filsafat dan Agama Dulu dan Sekarang*, terj. P. Hardono Hadi (Yogyakarta: Kanisius, 2000).
- Smith, W.C., *Modern Islam in India*, (New Jersey: Princeton

- Univ. Press, 1957).
- Solomon, Robert, C., *Introducing Philosophy*, (New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc., 1981).
- Sontag, Frederick, *Pengantar Metafisika (Problems of Metaphysics)*, terj. Cuk Ananta Wijaya (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022)
- St. Sunardi, *Nietzsche*, (Yogyakarta: LKiS, 1996).
- Sudarminta, J., *Epistemologi Dasar*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002).
- Sya'hrastani, *Al-Milal wa An-Nihal*, (Kairo: Maktabah At-Taufiqiyah, t.t).
- Syarif, M., *Para Filosof Muslim*, (Bandung: Mizan, 1993).
- Syarifuddin, Amir, *Ushul Fiqih*, Jilid I, (Jakarta: Logos, 2000).
- Tafsir, Ahmad, *Filsafat Umum, Akal dan Hati sejak Thales sampai Capra*, (Bandung: Remaja Rosda, 1990).
- Taftazani, Abu al-Wafa al-Ghanimi, *Dirasat fi al-Falsafah al-Islamiyah*, (Kairo: Maktabah al-Qahirah al-Haditsah, 1957).
- Taimiyah, Ibn., *Dar'u al-Ta'arudh al-Aql wa al-Naql (Menghindari Pertentangan Akal dan Wahyu)*, terj. Munirul Abidin, (Malang: Kutub Minar Pustaka Zamzami, 2004).
- Takwin, Bagus, *Filsafat Timur*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2001).
- The Liang Gie, *Dari Administrasi ke Filsafat, Suatu Kumpulan Karangan Lagi*, (Yogyakarta: Karya Kencana, 1979).
- Tim Penyusun, *Ensiklopedi Islam*, Jilid 2, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1993).
- Vergilius Ferm, ed, *A History of Philosophical Systems*, (New Jersey: Little Field, Adam & Co., 1961).
- Wicken, G. M., (ed.), *Avicenna, Scientist, and Philosopher: A Millenary Symposium*, (London: 1952).

- Win Ushuluddin Bernadien, *Ludwig Wittgenstein, Pemikiran Ketuhanan dan Implikasinya terhadap Kehidupan Keagamaan di Era Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Wittgenstein, Ludwig, *Tractatus Logico-Philosophicus*, (London: Routledge & Kegan Paul Ltd., 1951).
- Yazdi, Chairi Mehdi, *The Principle of Epistemology in Islamic Philosophy: Knowledge by Presence (Menghadirkan Cahaya Tuhan: Epistemologi Iluminasionis dalam Filsafat Islam)*, (Bandung: Mizan, 2003).
- Yazdi, Mehdi Hairi, *Menghadirkan Cahaya Tuhan: Epistemologi Iluminasionis dalam Filsafat Islam*, terj. Ahsin Muhammad, (Bandung: Mizan, 2003).
- Zahra, Muhammad Abu, *Ibn Taimiyyah Hayatuhu wa Ashruhu-Ara'uhu wa Fiqhuhu*, (Kairo: Daar Al-Fikr Al-Arabi, 2000).
- Zainal Abidin, Ahmad, *Riwayat Hidup Imam al-Ghazali*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975).
- Zaiyid, Sa'id, *Al-Farabi*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1963).
- Zar, Sirajuddin, *Filsafat Islam: Filosof dan Filsafatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).
- Zuhairini, et al., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).

## INDEKS

### A

- Abad Modern–viii  
Abad Pertengahan–vii, viii, xi  
Abdullah al-Qurtubi–270  
Abdul Qadir al-Jailani–270  
Abdul Wahab Khallaf–129  
Abdurrahman al-Aushat–329  
Abu al-Abbas al-Mursi–272  
Abu al-Faraj al-Isfahani–85  
Abu al-Ma'ali al-Juwayni–124,  
125, 126  
Abu al-Qasim  
al-Zahrawi–328  
Abu Bakar Aceh–42, 129  
Abu Bakar As-Saraj–82  
Abu Bakr al-Baqillani–126  
Abu Bakr Al-Razi–124  
Abu Bakr ibn al-Arabi–272  
Abu Bisyr Mattius bin  
Yunus–82  
Abu Hamid al-Isfara'ini–124,  
126  
Abu Ya'kub Yusuf–234, 270,  
328  
Abu Yazid al-Bustami–190,  
201, 245  
Ahmad Fuâd al-Ahwânî–4, 6,  
7, 9, 12, 13, 18, 19, 33, 35,  
36, 41  
Ahmad Mahdavi  
Damghani–125  
Al-'Amiri–xiii, xiv  
Abdurrahman I–329  
Alexander–24  
al-falsafah–vii  
al-Farabi–9, 18, 20, 59, 86, 88,  
127, 235, 247  
Al-Farabi–xi, xii, xix, 1, 11,  
16, 20, 22, 30, 32, 38, 41,  
46, 57, 59, 80, 81, 82, 83,  
84, 85, 86, 87, 88, 89, 90,  
91, 92, 93, 94, 95, 96, 97,  
98, 99, 100, 101, 102, 103,  
105, 106, 107, 110, 118,  
121, 138, 139, 174, 191,  
347  
Alfonso–220, 271  
al-Ghazali–xii, xiii, 131, 162,  
225, 235, 242, 264

- al-Hallaj–190, 201  
 al-Haramain al-Juwayni–124, 125  
 al-hikmah–vii  
 Ali Nashr al-Isma'il–125  
 Alister McGrath–137  
 Abid Al-Jabiri–18  
 al-Juwaini–125, 127  
 al-kalam–xvi  
 al-Kindi– xix, 1, 11, 12, 20, 21, 30, 41, 46, 54-57, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 303, 319, 347  
 Allama Tabatabai–182  
 Al-Mahdi–27  
 Al-Makmun–20, 27, 28  
 al-Mansur–27, 216, 254  
 al-Mu'tasim Billah–20  
 al-Muwahiddun–328  
 al-Razi–xix, 10, 68, 69, 78, 79, 125, 128  
 Abu Bakar Muhammad bin Zakaria Al-Razy–xix, 41, 68, 69, 70, 71, 73, 74, 75, 77, 78  
 al-Sahrawi–219  
 Al-Thusi–xx, 124, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158  
 Aminullah Elhady–vi, vii, xii, xiii, xv  
 Amir Syarifuddin–129  
 Ammonius Saccas–248  
 Annemarie Schimmel–184  
 Aristoteles–xii, xiv  
 ar-Razi–10  
 Asy'ariyah–19  
 Atif al-Iraqi–14, 22
- B**
- Bahrum Rangkuti–184  
 Bait al-Hikmah–27, 30  
 Bizantium–ix
- C**
- Claudius Galenus–83  
 Comte–300  
 Copernicus–144  
 Courban–13
- D**
- Darius–24  
 Darwin–314, 315, 322, 323  
 Descartes–31  
 René Descartes–31, 92, 113, 114, 348  
 Dimitri Gutas–125
- E**
- Empedocles– xiv, 158  
 Ernest Renan–248
- F**
- Fashl Maqal–22

- Fazlur Rahman-6, 11, 87, 128, 207, 348
- Felix Klein-Franke-20
- Feuerbach-309, 310, 311
- Freud-311, 315, 316
- G**
- gnostisisme-28
- Gustav Brockelmann-134
- H**
- Harun al-Rasyid-27
- Hayy ibn Yaqzan-235, 239, 240, 243
- Henry Corbin-13
- Hobbes-113
- Husayn Muruwah-8, 17, 18, 20, 21
- I**
- Ibn al-Nadim-85
- Ibn Khaldun-xx, 211, 290
- Ibn Sina-xi, xii
- Ibn Taimiyah-130, 133, 136, 319
- Ibn Thufayl-xi, xx, 211
- Ibn 'Arabi-xx, 37, 212, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 285, 286, 287
- Ibn Bajjah-xx, 21, 22, 23, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 239, 240, 248, 328
- Ibn Khaldun-213, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 298
- Ibn Miskawaih-xx, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 153, 154, 348
- Ibn Rusyd-xi, xii, xiii, xv, xiii, xv, xx, 16, 21, 22, 23, 30, 34, 38, 41, 46, 47, 54, 85, 211, 212, 235, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 264, 265, 266, 267, 268, 303, 328, 329
- Ibn Thufayl-220, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 328, 329
- Ibrahim Hilal-133, 134
- Ibrahim Madkour-8, 13
- Imam Syafi'i-xviii
- Iskandar Aphrodisias-247
- J**
- Ja'far al-Mansur-27
- Jalaluddin Rumi-323
- Johannes Jandun-257
- Jundishapur-x

**K**

Kaisar Justinian–ix, x  
 Karen Armstrong–311  
 Kepler–144  
 Khalid bin Usman–290  
 Khawarij–19, 303  
 Konstantinopel–ix

**L**

Luce-Claude Maitre–184  
 Luqman–xiv

**M**

Madinah Fâdilâh–21  
 Majid Fakhry–x, 125  
 Marx–311  
 Mehdi Ha'iri Yazdi–320  
 Mirhasan–185  
 Muawiyah bin Abu Sufyan–26  
 Muhammad Abu Zahrah–129  
 Muhammad Ghilab–19, 20  
 Muhammad Iqbal–xx, 183,  
 184, 185, 187, 189, 191,  
 192, 199  
 Mulla Shadra–xx, 177, 178,  
 180, 181, 319  
 Mulyadhi Kartanegara–301,  
 302, 305, 319, 321, 323  
 Murtadha Mutahhari–182  
 Musa Asy'ari–301  
 Mu'tazilah–19, 36, 54, 64, 93,  
 140, 141, 303

**N**

Nashiruddin Al-Thusi–xx  
 Neo-Platonisme–xii  
 Nestorius–15  
 Nietzsche–193, 194, 311  
 Nizam al-Mulk–125, 126, 128

**O**

Oliver Leaman–52, 59, 81,  
 105, 123, 246, 303  
 Osman Raliby–90, 184

**P**

Paganisme–x  
 Paus Gregorius Agung–25  
 Persia–viii, x, xi  
 Plato–xii, xiv  
 Platonus–247  
 Plotinus–31, 32  
 Ptolemeus–144  
 Pythagoras–xiv

**Q**

Qadiriyyah–270  
 Qanun fi Thib–21

**R**

Reconquista–271  
 Richard Frank–125  
 Romawi–ix, x, xi

**S**

Samuel Marinus Zwemer-131  
 Sartre-311, 312, 313, 314, 317  
 Sekolah Athena-ix  
 Shabi'ah-15  
 Shalahuddin Al-Ayyubi-159,  
 160  
 Sidi Gazalba-17  
 Siger de Brabant-257  
 Simone Blakburn-137  
 Sirajuddin Zar-14  
 Siyasah Madinah-21  
 Socrates-xiv  
 Søren Kierkegard-308  
 Spinoza-31, 113  
 Suhrawardi-xx, 159, 160, 161,  
 162, 163, 164, 165, 166,  
 167, 168, 169, 170, 171,  
 172, 173, 174, 175, 176,  
 181, 182, 186  
 Syahrastani-12  
 Syamsuddin Arif-302, 304  
 Syekh Nadhim al-Jisr-239  
 Syekh Junaid  
 al-Baghdadi-272  
 Syekh Nadiem Al-Jisr-78  
 Syekh Suhrawardi-272  
 Syi'ah-181, 182, 303

**T**

Tadbir al-Mutawahid-22  
 Tahafut al-Falasifah-xii

Tahafut-Tahafut-22  
 takhalluq-285, 286  
 Tara Chand-7  
 Ted Honderich-53, 81, 90,  
 123, 160  
 teomorfis-284, 285, 286, 287,  
 288, 289  
 Thariq bin Ziyad- 211, 290  
 Theotokos-15  
 Thomas Arnold-185  
 Thomas Hyde-159

**U**

Umar bin Khattab-24  
 Umayyah bin Abdu Syams-26  
 Usman bin Affan-28

**W**

Waryono Abdul Ghafur-132  
 W.C. Smith-184  
 Wittgenstein-114

**Y**

Yacobias-15  
 Yazid al-Bustami-190, 201  
 Yunani-vii, viii, ix, x, xi, xii,  
 xiii, xiv, xvi, xvii  
 Yunasril Ali-129





FILSAFAT

# ISLAM

Perkembangan pemikiran dan filsafat di Dunia Islam berkaitan erat dengan kondisi lingkungan sosial budaya serta peradaban yang dicapai oleh masyarakat setempat di suatu kawasan. Dengan kata lain, bahwa kemunculan dan perkembangan itu tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan dilatarbelakangi oleh suatu keadaan yang mendahului, yaitu adanya kebudayaan yang telah hidup dan peradaban yang telah berkembang sebelumnya. Dengan demikian, kawasan wilayah hunian masyarakat Islam yang kelak disebut sebagai Dunia Islam itu sesungguhnya sudah terdapat banyak bibit dan potensi peradaban yang bersemi. Ada sisi yang tidak banyak orang menaruh perhatian pada sanad penyebaran filsafat dari Zaman Klasik hingga Zaman Modern yang disebabkan oleh kebanyakan sumber yang menampilkan sisi historis transmisi filsafat kurang memperhatikan kesinambungan mata rantainya. Buku ini menawarkan genealogi filsafat Islam, termasuk pemikiran dan filsuf Islam di Kawasan Masyriqi dan Kawasan Maghribi. Selain itu, penulis juga mendiskusikan tentang kontes-tasi Filsafat Islam dalam era sains modern.



**UIN KHAS PRESS**

Alamat: Kantor LP2M UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.  
Jl. Mataram No. 1, Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur  
Phone: (0331) 487550 | Website: <https://press.uinkhas.ac.id>.  
Email: [uinkhaspress@uinkhas.ac.id](mailto:uinkhaspress@uinkhas.ac.id)/[uinkhaspress@gmail.com](mailto:uinkhaspress@gmail.com)

ISBN 978-623-88924-8-8 (PDF)



9 786238 892488

UIN KHAS PRESS, 2024